

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif lebih memfokuskan fenomena-fenomena yang bersifat objektif. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan kebenaran dari suatu variabel, yang kemudian disajikan dalam bentuk angka yang nantinya mempunyai nilai interpretasi tersendiri. Untuk meneliti hubungan antara religiusitas dengan motivasi berprestasi, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, yang menekankan analisis pada data-data bersifat numerik (angka), kemudian diolah menggunakan metode statistika.³⁶

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan korelasional dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel religiusitas (X) dengan motivasi berprestasi (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi bivariat (*bivariate correlation*) yaitu hubungan antara dua variabel. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan sebab akibat di mana suatu variabel menjadi sebab bagi variabel yang lainnya serta menguji hipotesis yang telah di rumuskan di pembahasan sebelumnya.³⁷

Berikut ini adalah variable

³⁶ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih S, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 16.

³⁷ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 103.

penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Variabel X atau variabel bebas (*independent variable*), yakni suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain karena variasinya.³⁸ Variabel bebas yang akan diteliti adalah religiusitas, variabel ini diposisikan sebagai variabel bebas yang ditandai dengan huruf X.
2. Variabel Y atau variabel terikat (*dependent variable*), yakni variabel penelitian yang besaran dan pengaruh variabel lain diukur atasnya.³⁹ Variabel terikat yang akan diteliti adalah motivasi berprestasi, yang ditandai dengan huruf Y.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugioyono, populasi adalah keseluruhan objek yang berada suatu wilayah serta memenuhi beberapa syarat tertentu yang mana berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.⁴⁰ Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah di IAIN Kediri angkatan 2019 sampai 2022. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 860 subjek.

Tabel 3 1. Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah Mahasiswa
		Pria	Wanita	
1	2019	49	164	213

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 39.

³⁹ Ibid, 39.

⁴⁰ Ibid, 80.

2	2020	37	147	184
3	2021	47	169	216
4	2022	63	184	247
Jumlah Total		196	664	860

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti, sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang ditentukan berdasarkan pada prosedur yang telah ditetapkan sehingga mampu mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel adalah suatu teknik yang dipakai untuk mengambil sampel yang telah ditetapkan.⁴¹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian, responden yang dipilih menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sederhana yang dilakukan secara acak, dikatakan sederhana karena pemilihan sampel dilakukan tanpa harus memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut.⁴² Cara yang ditempuh dalam penelitian ini dengan mengundi sampel penelitian. Untuk menentukan besaran sampel, peneliti menggunakan

⁴¹ Ibid, 81.

⁴² Ibid, 82.

rumus Slovin. Cara menghitung sampel menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:⁴³

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = margin eror yang ditoleransi

Berdasarkan rumus di atas, diketahui jumlah total populasi yaitu 860 mahasiswa, sehingga banyaknya sampel pada penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya dan alat yang diperoleh oleh peneliti saat pengumpulan data yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Kuisisioner (angket) menjadi teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Kuisisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis guna dijawab oleh responden.⁴⁴ Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait religiusitas dan motivasi berprestasi untuk mengetahui adakah hubungan antara religiusitas dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa program studi Psikologi Islam di IAIN Kediri.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara

⁴³ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014), 120.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 142.

langsung dari sumber pertama.⁴⁵ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil angket yang telah dibagikan dan diisi oleh responden. Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, atau data yang sebelumnya sudah diolah oleh sumber atau peneliti lain.⁴⁶ Dalam penelitian ini sumber data sekunder antara lain adalah buku, artikel, jurnal, dan penelitian lain yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan data penelitian. Kualitas instrument akan menentukan kualitas data yang terkumpul.⁴⁷ Sedangkan instrument yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala Likert, dimana skala ini memiliki satuan pengukuran yang standar serta jarak dari masing-masing kategori dapat diketahui.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap dan pendapat dari seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial atau variabel penelitian. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun aitem instrument berupa pertanyaan atau pernyataan dengan bentuk skala *favorable* dan skala *unfavorable*.⁴⁸ Adapun skala yang digunakan antara lain:

⁴⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 137.

⁴⁶ Ibid, 138.

⁴⁷ Widodo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2017), 89.

⁴⁸ Ibid, 93.

1. Skala Religiusitas

Skala religiusitas digunakan untuk mengukur variabel religiusitas yang dilandaskan berdasarkan pada aspek religiusitas oleh Glock dan Stark yaitu praktik agama, keyakinan, penghayatan, pengetahuan agama dan sosial. Kemudian diturunkan pada indikator penelitian yang menjadi landasan dalam penyusunan daftar pertanyaan. Berikut penilaian untuk pernyataan *favourable* dengan *unfavourable* dan *blue print* skala religiusitas:

Tabel 3 2. Skor Aitem Skala Likert

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3 3. *Blue Print* Skala Religiusitas

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
		F	UF	
Keyakinan	Yakin dengan adanya Allah SWT	1,21	30	3
	Yakin akan adanya Qadha dan Qadar	18,42	11	3
Praktik Agama	Menjalankan ibadah shalat	2,31	37	3
	Melaksanakan shodaqoh	14,51	25	3
	Melaksanakan dzikir dan berdo'a	27,32	16	3

Penghayatan	Merasa dekat dengan Allah	3,22	43	3
	Merasa do'a terkabul	28,49	6	3
	Perasaan bersyukur kepada Allah	9,33	26	3
	Bertawakal kepada Allah	15,47	12	3
	Sabar dalam menghadapi cobaan	23,39	50	3
	Merasakan ketenangan hidup	10,40	19	3
Pengetahuan Agama	Memiliki etos belajar	4,34	38	3
	Memiliki cita-cita yang tinggi	24,44	7	3
Sosial	Perilaku suka menolong	5,35	48	3
	Mampu berperilaku jujur dan pemaaf	13,45	29	3
	Memiliki rasa bekerjasama	17,41	46	3
	Menjaga amanah	8,36	20	3
Total		34	17	51

2. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi digunakan sebagai pengukur variabel motivasi berprestasi yang dilandaskan pada aspek teori dari David C McClelland yaitu bertanggung jawab atas segala perbuatannya, terbuka terhadap kritikan, menyukai tantangan, tekun dan ulet, penuh pertimbangan dan perhitungan, kreatif. Berikut penilaian untuk pernyataan *favourable* dengan *unfavourable* dan *blue print* skala motivasi berprestasi:

Tabel 3 4. Skor Aitem

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3 5. Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
		F	UF	
Bertanggung jawab atas segala perbuatannya	Melakukan tanggung jawab dalam tugas	1,18	12,34	4
	Melaksanakan tugas dengan tepat waktu	15,28	23,36	4
Terbuka terhadap kritikan	Menyenangi kritikan dan saran sebagai dorongan untuk lebih baik	9,33	5,38	4
Menyukai tantangan	Suka mencoba hal yang menantang	2,19	27,40	4
	Mengambil resiko	16,37	25,30	4
Tekun dan ulet	Mengerjakan tugas dengan rajin	6,20,32	13	4
	Melakukan tugas dengan sebaik-baiknya	11,35	22,29	4
Penuh pertimbangan	Mengerjakan tugas dengan hati-	3,26	8	3

dan perhitungan	hati			
	Menyenangi hal-hal yang berbeda dari yang lain	7,21,31	14	4
Kreatif	Menemukan cara-cara baru	10,24,39	4,17	5
Total		23	17	40

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif, yang mana tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan variabel *independent* yaitu religiusitas dengan variabel *dependent* yaitu motivasi berprestasi. Analisis data adalah proses mengolah, menyajikan dan menginterpretasikan data yang dihasilkan dari penelitian lapangan agar data memiliki makna dan dapat dipahami oleh orang lain.⁴⁹ Setelah data dianalisis, kemudian akan ditarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini, keakuratan pengolahan data menggunakan program software computer SPSS *for Windows Evaluation versi 16.0*.

Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Persiapan kegiatan, yaitu mengecek kelengkapan nama dan identitas responden, mengecek kelengkapan data yang diterima serta mengecek jawaban dari responden terhadap suatu variabel dan jika jawaban tidak lengkap maka data akan dihilangkan atau didrop.

⁴⁹ Ibid, 147.

2. Tabulasi, yaitu memasukkan data pada tabel yang dibuat, mengatur angka untuk dilakukan analisis, serta memberikan *scoring* pada aitem yang akan diberi skor.
3. Pengujian validitas data dan reliabilitas data
 - a) Uji validitas data

Uji validitas pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar ketepatan serta kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsi variabel. Sebuah alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi ketika alat ukur tersebut mampu berfungsi sebagaimana semestinya dengan fungsi ukurannya.⁵⁰

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi perhitungan SPSS. Validitas isi dapat berisi soal tes yang akan digunakan, kemudian dilakukan atas dasar *Professional Judgment*. Uji validitas dikatakan sesuai atau valid ketika nilai *r* didapatkan berada pada tingkat yang signifikan yaitu 5%.⁵¹

- b) Uji reliabilitas data

Uji reliabilitas adalah uji dari hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari alat pengukuran (*measurement error*). Dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, yang mengatakan bahwa nilai alpha menunjukkan lebih dari 0,60. Hasil pengukuran reliabel menggunakan program

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2009), 89.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019). 126.

SPSS, yang mana diperoleh uji konsistensi nilai *Alpha Cronbach* pada variabel.⁵²

4. Menghapus aitem yang gugur atau tidak reliabel
5. Analisis data yang sesuai dengan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sehingga secara umum analisis data yang akan digunakan adalah statistika. Maka pada penelitian ini metode statistika yang akan digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Berikut langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

a) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis, uji asumsi klasik meliputi:

1) Uji linieritas

Uji linieritas untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan dari variabel yang diteliti, data penelitian bisa dikatakan linier apabila tabel *Linearity* pada SPSS menunjukkan nilai signifikan $<0,05$.

2) Uji normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui kenormalan distribusi data, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data penelitian bisa dikatakan normal apabila nilai signifikan $>0,05$.⁵³

⁵² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 114.

⁵³ Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 245.

b) Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan uraian mengenai data-data yang bisa dijadikan subjek pada suatu penelitian dan temuan penting dari sebuah variabel yang diteliti. Deskripsi data juga digunakan untuk mengetahui sebuah karakter numerik dari data yang telah diperoleh. Penentuan norma penelitian ini didasarkan dari nilai mean dan standar deviasi pada perhitungan SPSS 16.0. Setelah dilakukannya perhitungan nilai mean dan standar deviasi, kemudian akan dilakukan pengkategorian. Penghitungan kategori akan dilakukan berdasarkan pedoman kategorisasi dari Saifudin Azwar.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis yang dapat diterima antar H_a dan H_o . Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Carl Pearson dengan tujuan untuk mengukur keeratan hubungan antar dua variabel skala interval atau rasio. Disebut korelasi Product Moment karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.

Adapun rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:⁵⁴

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

⁵⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2012), 11.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat variabel X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat variabel Y

ΣX = Jumlah variabel X

ΣY = Jumlah variabel Y